

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun dan dalam masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Montessori dalam Hainstock mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitive (*sensitive periods*), selama masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya.¹ Pada masa ini anak siap melakukan berbagai kegiatan dalam rangka memahami dan menguasai lingkungannya. Adapun aspek perkembangan yang perlu mendapatkan rangsangan yang baik yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, serta perkembangan fisik motorik. Aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dikembangkan salah satunya aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa anak usia dini terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Salah satu yang dapat distimulasi adalah membaca, khususnya membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan merupakan bagian dari aspek bahasa yang perlu dikembangkan dalam memberi rangsangan sejak usia dini.

Membaca permulaan sesuai yang dikatakan Munawir Yusuf menyatakan bahwa membaca awal merupakan aktivitas penglihatan dan pendengaran untuk memperoleh makna dari symbol huruf yang terjadi dari proses pemahaman.² Membaca permulaan yang dialami anak akan terjadi sebuah proses pengetahuan dan pengalaman dalam memahami hubungan huruf dengan bunyi. Hal ini dikemukakan oleh Bond menyatakan bahwa *beginning reading* atau membaca permulaan pada anak usia dini merupakan proses stimulasi untuk membantu mengingat tentang apa yang telah dibaca

¹ Yuliani Nurani, *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Campustaka 2021), hal. 56

² Munawir Yusuf, *Pendidikan Bagi Anak dengan Problema Belajar* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), hal. 134

melalui pengalaman yang telah dimiliki anak dalam mengenal huruf dan memaknai bunyi huruf.³ Membaca permulaan juga merupakan tahap pembelajaran membaca untuk mengembangkan keterampilan dasar membaca. Keterampilan ini mencakup keterampilan mengenal huruf, membaca suku kata, dan membaca kata. Oleh karena itu kemampuan untuk membaca bisa diterapkan semenjak anak memasuki taman kanak-kanak dengan berdasarkan tahap perkembangannya.

Hal yang menyebabkan anak mengalami kesulitan membaca karena tidak diperkenalkan dengan huruf. Demikian sangat penting untuk anak mulai dikenalkan dengan bentuk huruf dan bunyi huruf sedini mungkin, sehingga kelak anak tidak mengalami kesulitan dalam kemampuan literasi. Seperti yang dikatakan Ella Yulaelawati kemampuan mengenal huruf dapat membangunkan motivasi kepada anak untuk menjadi calon pembaca yang berminat baca dengan baik. Adapun hal yang dapat menyebabkan anak mengalami kesulitan membaca, yaitu : (1) Anak kurang kesempatan dalam mengenal aksara, (2) Minimnya memahami bacaan, (3) Pendamping menggunakan metode drill, (4) Kegiatan pengenalan huruf dilakukan secara terpaksa, sehingga membuat anak merasa tidak nyaman. Menurutny, memberikan pengalaman terhadap huruf kepada anak merupakan dasar untuk belajar kemampuan membaca dan menulis sehingga sangat penting bagi orang dewasa di sekitar anak untuk membangun kegiatan bermakna dalam mengenalkan keaksaraan bagi anak dengan cara yang aman, nyaman, dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan anak.⁴

Kemampuan mengenalkan huruf merupakan tahap perkembangan yang akan memberikan rangsangan kepada anak untuk mengenali dan memahami huruf sehingga, anak tidak mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk huruf. Strategi pengenalan huruf sejak usia dini akan memberikan manfaat, karena membantu anak dalam mempersiapkan untuk dapat membaca dengan mudah. Anak usia dini yang mempunyai

³ Bond, *Reading Difficulties "Their Diagnosis and Correction"*, (New York: Heredity, 1967), hal. 1-2

⁴ Ruang Guru PAUD Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Keaksaraan Awal, <https://anggunpaud.kemendikbud.go.id/berita/index/20161207084308/Keaksaraan-Awal>, diakses 25 Januari 2025 Pukul 11.40 WIB

kesempatan untuk belajar lebih awal dalam mengenal huruf dengan baik maka kelak memiliki kemampuan membaca dengan lebih baik.⁵ Dalam mestimulasi kemampuan membaca awal untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak merasa nyaman, dan tidak terjadi unsur paksaan.

Media adalah sebuah pengantar atau perantara untuk menyampaikan sesuatu pesan/materi. Selain itu, media juga berperan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekitar anak maupun sekolah sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan perantara dalam menyalurkan informasi atau isi pembelajaran sehingga anak mudah mengerti, mengingat, dan mencapai tujuan diharapkan. Media pembelajaran pun harus dibuat secara menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar anak. Media pembelajaran dikatakan menarik ialah media yang mampu menarik perhatian anak untuk belajar. Salah satunya ialah media korubar (kotak huruf gambar).

Media korubar (kotak huruf gambar) merupakan media pembelajaran yang berisi huruf dan gambar yang dapat digunakan untuk mengenalkan huruf pada anak. Menurut Wulandari media kotak huruf gambar adalah media pembelajaran yang berbentuk potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal.⁶ Penelitian pengembangan ini dikemas secara menarik dengan mendesign gambar dan huruf sendiri melalui aplikasi. Pembuatan kotak huruf dan gambar sendiri berdasarkan topik yang dirancang peneliti, yaitu tema hewan. Ukuran yang diporsikan agar anak dapat membaca serta mengenal huruf dan gambar secara bergantian. Peneliti pun memperhatikan alat dan bahan yang digunakan yang mudah ditemukan. Media kotak huruf gambar ini menggunakan kotak kardus dan beberapa jenis gambar beserta nama yang sesuai dengan gambar tersebut. Media korubar juga merupakan media pembelajaran yang baik untuk anak karna tidak hanya bermain

⁵ Slamet Suyanto, Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hal. 165

⁶ Penerapan Media Kotak Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar, <https://widyasari-press.com/penerapan-media-kotak-kartu-huruf-dalam-meningkatkan-prestasi-belajar/> diakses 20 Januari 2025 Pukul 01.02 WIB

semata tetapi dapat merangsang kemampuan anak untuk bisa mengenal huruf alfabet dari a sampai z. Oleh karena itu penelitian ini akan menggunakan media korubar dengan harapan dapat membuat anak untuk mengenal dan membedakan huruf dan gambar.

Berdasarkan hasil penelitian Ai Yati Sumiati & Komala yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Pada Kelompok B” dalam penelitian ini membahas tentang media kotak huruf sebagai peningkatan mengenal huruf pada kelompok b. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini mendapatkan hasil akhir pada kemampuan anak dalam mengenal huruf pada siklus I sebesar 40% dan siklus II sebesar 75%.⁷ Dari data tersebut bahwa penggunaan media kotak huruf dapat memfokuskan anak untuk peningkatan mengenal huruf.

Selanjutnya pada penelitian Fazriah, dkk yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun PAUD Tsamrotul Hasanah Karawang” dalam penelitian ini membahas tentang media kotak huruf sebagai peningkatan kemampuan mengenal huruf pada rentang usia 4-5 tahun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil perkembangan atau data anak melalui permainan kotak huruf. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek yang di ambil dalam penelitian ini adalah 16 anak di Paud Tsamrotul Hasanah. Pada penelitian ini mendapatkan hasil penelitian data yang diperoleh dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kotak huruf sebelum dilakukan tindakan adalah 30,48% dalam kriteria kurang dengan kategori BB (Belum berkembang) pada siklus I dengan kategori MB (Mulai berkembang) yaitu rata-rata 68,84% dan siklus II dengan kategori BSH (Berkembang sesuai harapan) dengan rata-rata 83,76%.⁸ Dari data tersebut bahwa penggunaan

⁷ Ai Yati Sumiati & Komala, Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Pada Kelompok B, Vol.3, Jurnal Ceria, 2020.

⁸ Siti Nurul Fazriah, Astuti Darmiyanti, Nancy Riana, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun PAUD Tsamrotul Hasanah Karawang, Vol.5, PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022.

media kotak huruf layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

Hasil pra penelitian yang dilakukan di PAUD Stroberi terdapat anak yang belum bisa mengenal dan membedakan huruf a sampai z, sehingga peneliti akan membuat media yang menarik bagi anak dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru di PAUD Stroberi mengenai penggunaan media kotak huruf gambar. Dalam penggunaan media yang tepat dan sesuai, diharapkan akan mencapai tujuan yang diinginkan. Peneliti juga mengharapkan bahwa dengan media yang akan dikembangkan dapat memberikan pengaruh positif bagi anak.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Korubar (Kotak Huruf Gambar) Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak tidak dapat mengenal dan membedakan huruf.
2. Terbatasnya media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun
3. Pembelajaran cenderung monoton

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka terdapat pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu membaca permulaan anak usia dini. Membaca permulaan adalah tahap pembelajaran membaca untuk mengembangkan keterampilan dasar membaca. Penelitian ini memfokuskan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini 4-5 tahun. Selain itu, anak usia 4-5 tahun merupakan masa peka untuk belajar membaca karena otaknya lebih mudah menyerap informasi. Oleh karena itu

membaca permulaan ini mengenalkan huruf kepada anak harus menggunakan pembelajaran yang menyenangkan. Pada penelitian ini membatasi pengembangan media korubar (kotak huruf gambar).

Pengembangan media korubar sebagai media pembelajaran membaca permulaan untuk anak. Media korubar ini ditujukan pada anak usia 4-5 tahun. Sejalan dengan media korubar ini adalah sebuah kotak huruf gambar yang menggunakan kotak kardus berisi huruf dan beberapa jenis gambar beserta nama yang sesuai dengan gambar tersebut. Media korubar ini dapat memperkaya pengenalan huruf dan gambar, serta meningkatkan pemahaman anak.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan penggunaan media korubar (kotak huruf gambar) untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?
2. Bagaimana merancang media korubar (kotak huruf gambar) untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?
3. Bagaimana menggunakan media korubar (kotak huruf gambar) untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?
4. Bagaimana menguji kelayakan media korubar (kotak huruf gambar) untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil dari penelitian ini baik secara teoritik maupun secara praktik adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritik

Untuk menambah referensi bahan pustaka tentang meningkatkan membaca permulaan dengan media korubar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan sebagai acuan dalam menerapkan permainan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam memecahkan masalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Sebagai evaluasi bagi sekolah dalam mengamati perkembangan anak didik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengembangan media kotak huruf gambar ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini masih sangat perlu dikembangkan dari segi materi dan *design*. Semoga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sebuah produk yang lebih baik.

